

**PELAKSANAAN PROGRAM DESA PEDULI PEMILU DAN PEMLIHAN (DP3) DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK DI KECAMATAN KUBU KABUPATEN
KARANGASEM PROVINSI BALI**

Ni Made Nandita Agung Cahya Dewi
NPP. 30.0525

Asdaf Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali
Program Studi Politik Indonesia Terapan
Email: nanditaagungcahya1212@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Dra. Hj. Meltarini, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Research on the Implementation of the Village Electoral and Election Program in Enhancing Political Participation in Kubu Sub-District, Karangasem Regency, addresses the significance of political participation as a framework for advancing democracy in a country. Participation serves as an indicator of the effectiveness of a democratic system. Democracy, known as a government of the people, by the people, and for the people, necessitates the involvement of citizens in decision-making processes to resolve issues. Through the DP3 (Village Cares for Electoral and Election) program implemented by the Karangasem Regency Office of Community Empowerment (Kesbangpol), political participation is targeted to be increased in Kubu Sub-District, which exhibits one of the low levels of political participation in the region. **Purpose:** The aim of this research is to examine the implementation of the DP3 program in Kubu Sub-District, identify the factors hindering its implementation, and investigate the efforts made by Kesbangpol Karangasem in executing the program. **Method:** This study adopts an inductive approach, with the researcher serving as the research instrument. Data is collected through interviews, observations, and documentation, which are subsequently analyzed. **Result:** In the effort to enhance political participation among the residents of Kubu Sub-District, Kesbangpol Karangasem has implemented the DP3 program. The program has been ongoing for a considerable period, aiming to foster independent and rational characteristics among the community. It also seeks to raise awareness among the public, encouraging active engagement in political participation, not only during general elections but also by rejecting any form of financial involvement in politics. **Conclusion:** Kubu Sub-District is among the areas in Karangasem Regency experiencing low levels of political participation, with a percentage of 47.32%. Hence, the DP3 program is considered a necessary solution to improve political participation among the residents of Kubu Sub-District.

Keywords: DP3; Kesbangpol Karangasem Regency; Political Participation

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian mengenai Pelaksanaan Program Desa Pemilu dan Pemilihan dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem mengenai partisipasi politik begitu penting sebagai kerangka untuk menggerakkan demokrasi pada suatu negara. Partisipasi sebagai indikator baiknya kegiatan negara dengan sistem demokrasi.

Demokrasi yang dikenal dengan esensi pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat sehingga keterlibatan rakyat dalam giat negara seperti mengambil putusan kebijakan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan program DP3 (Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan) sebagai program dari Kesbangpol Kabupaten Karangasem Provinsi Bali untuk meningkatkan partisipasi politik di Kecamatan Kubu sebagai salah satu kecamatan yang tingkat partisipasi politik terendah di Kabupaten Karangasem. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini, adalah mengetahui pelaksanaan program DP3 di Kecamatan Kubu, faktor penghambat dalam pelaksanaan program, dan upaya yang dilakukan oleh Kesbangpol Kabupaten Karangasem dalam pelaksanaan program. **Metode:** Dengan pendekatan induktif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan peneliti sebagai instrument penelitian. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis. **Hasil/Temuan:** Dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Kubu, Kesbangpol Kabupaten Karangasem telah menjalankan program DP3. Program ini telah berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama dengan tujuan membentuk karakter masyarakat yang memiliki kemandirian dan sikap rasional. Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat agar aktif dalam berpartisipasi politik, tidak hanya dalam bentuk pemilihan umum, tetapi juga dengan menolak segala bentuk politik yang melibatkan uang atau keuangannya. **Kesimpulan:** Kecamatan Kubu merupakan salah satu daerah di Kabupaten Karangasem yang mengalami tingkat partisipasi politik yang rendah, dengan presentase sebesar 47,32%. Oleh karena itu, program DP3 dianggap sebagai solusi yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi politik bagi masyarakat Kecamatan Kubu.

Kata kunci: DP3; Kesbangpol Kabupaten Karangasem; Partisipasi Politik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Partisipasi masyarakat dalam dinamika politik mempengaruhi kebijakan pemerintah. Partisipasi ini dapat terjadi melalui pemilihan umum, diskusi kebijakan, atau menjadi bagian dari partai politik atau kelompok kepentingan. Partisipasi ini penting untuk memastikan kebijakan pemerintah diawasi oleh masyarakat.

Stabilitas politik sangat penting untuk partisipasi politik yang efektif. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjaga stabilitas politik agar partisipasi politik dapat berjalan lancar. Pelembagaan politik adalah proses untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mewujudkan aspirasi mereka.

Pemilihan umum merupakan salah satu indikator penting dalam demokrasi. Masyarakat menggunakan hak suaranya dalam pemilihan umum untuk menentukan pilihan mereka secara independen. Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum, semakin kuat sistem demokrasi suatu negara.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum, baik legislatif maupun eksekutif, sangat penting dalam menentukan pemimpin negara. Pemerintah bertanggung jawab untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam demokrasi di Indonesia. Keterlibatan semua stakeholder, termasuk KPU dan partai politik, perlu diperhatikan untuk mendorong partisipasi masyarakat.

Pendidikan pemilih merupakan elemen penting dalam keberhasilan demokrasi. Pendidikan pemilih diperlukan untuk membentuk pemilih yang independen dan rasional. Penting untuk memastikan pemilih memilih tanpa intervensi kepentingan pribadi atau golongan. Pendidikan politik juga harus mengajarkan bahwa masyarakat adalah bagian dari negara dan memiliki peran penting dalam sistem politik demokrasi.

Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan menjadi upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum. Desa sebagai unit terkecil dalam negara juga memiliki hak untuk mendapatkan akses politik yang berdampak pada tingkat sosial yang lebih besar. Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum.

Masyarakat memiliki prioritas dalam mengambil keputusan suara mereka. Intervensi dalam proses pemilihan tidak diperbolehkan, dan masyarakat diharapkan menolak politik uang serta dapat memilah informasi yang benar dan menghindari politisasi SARA.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Karangasem bertanggung jawab dalam melaksanakan Program DP3 (Desa Peduli Pemilu Dan Pemilihan). Kesbangpol Kabupaten Karangasem bekerja sama dengan KPU dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilihan umum di Kabupaten Karangasem.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kecamatan Kubu menjadi perhatian khusus penulis dikarenakan tingkat partisipasi politik yang tidak mencapai 50% dari Daftar Pemilih Tetap (DPT). Diperlukan Program DP3 dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat. Program DP3 merupakan program kerja dari Komisi Pemilihan Umum. Namun dikarenakan tugas dan pokok kerja yang berhubungan dan membutuhkan bantuan dari pemerintah daerah maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karangasem ikut dalam pelaksanaannya. Maka akan dilakukan pengukuran dalam pelaksanaan program yang ada pada desa di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem.

1.3. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini terutama dari variabel penelitian dan metodologi yang digunakan. Dalam penelitian oleh Dewi Lestari (2019) yang menjelaskan bahwa KPU memiliki Strategi untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula untuk Pemilu pada 2019 di Kabupaten Puncak dengan program DP3 (Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan) sebagai giat pendidikan politik. Hal yang sama dilakukan oleh Regan Raditya (2022) dalam temuan terkait peran KPU untuk meningkatkan Partisipasi Politik melalui pendidikan politik yang dilakukan sekolah yakni SMA walaupun tidak seperti upaya DP3. Adapun kajian riset pada KPU di Kota Malang yang menegaskan dengan program DP3 secara spesifik untuk menaikkan target angka melek politik untuk generasi muda. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Room Chaidir (2018) dan Muhammad Yunus (2017) dengan lokus yang berbeda meyakini dengan program DP3 dapat meningkatkan partisipasi politik baik dari upaya KPU dan strategi oleh Partai Amanat Nasional.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah penulis mengkaji pada pelaksanaan program DP3 untuk tingkat kecamatan yakni Kecamatan Kubu yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Karangasem.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan program DP3 serta faktor penghambat dan upaya dalam mengatasi untuk program DP3 di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif terkait dalam meneliti dan memproses data-data yang berupa kata dan gambar untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpul diproses dengan teknik triangulasi data. Data yang telah diolah yang diverifikasi untuk dapat ditemukan kesimpulan dengan kredibilitas yang akurat (Miles & Huberman, 2017)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis pelaksanaan program DP3 di Kecamatan Kubu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya dari KPU Kabupaten Karangasem

3.1. Pelaksanaan Program DP3 di Kecamatan Kubu

Pelaksanaan program DP3 di Kecamatan Kubu sebagai upaya dari Pemerintah Kabupaten Karangasem untuk menaikkan angka melek politik untuk masyarakat Kecamatan Kubu terutama dalam menyambut Pemilu 2024. Program DP3 dilaksanakan melalui sosialisasi sebagai bentuk dari pendidikan politik dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap isu negative menjelang kontestasi politik pada pemilu 2024.

Selama ini pelaksana yang sebagai penggerak dari program DP3 oleh KPU Kabupaten Karangasem telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp 1.786.000.500,00 baik dari sarana dan prasarana hingga SDM sebagai bagian dari strategi dalam mensukseskan program DP3. Pelaksana memiliki wewenang sebagai wujud dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan observasi, fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan dengan metode ceramah umum yang dapat ditingkatkan kembali dengan melibatkan presentasi yang menarik secara visual untuk memudahkan penetrasi materi kepada masyarakat Kecamatan Kubu.

Masyarakat memberikan respon yang positif mengenai pelaksanaan program DP3 terutama bagi mereka yang bekerja sebagai petani dan pengusaha ladang yang notabene jarang mendapatkan informasi teraktual mengenai politik. Pentingnya fragmentasi tanggung jawab untuk terspesialisasi dalam tugas memberikan pendidikan politik dengan memperhatikan lebih rinci terkait masyarakat Kecamatan Kubu untuk lebih ditingkatkan pelayanan pada program DP3. Tertuang dalam Peraturan Bupati Karangasem Nomor 63 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai strategi dengan merekrut pegawai terutama jabatan fungsional yang ahli di bidang pendidikan politik sehingga penyampaian materi bagi masyarakat lebih efektif dan dapat ditunjukkan dengan menguji kembali peserta DP3 terkait pemahaman dari materi yang diberikan.

3.2. Faktor Penghambat Beserta Upaya dalam Mengatasi untuk Program DP3 di Kecamatan Kubu

Adanya anggapan yang kurang baik dari generasi muda di Kecamatan Kubu perihal politik sebagai sesuatu yang buruk sebagai imbas dari buruknya aktor politik yang ditampilkan di media massa. Program DP3 sebagian besar diikuti oleh kalangan orang tua. Selain itu dengan terbatasnya insentif untuk pelaksana program DP3 yang masih bergantung pada gaji UMR yang berlaku di Kabupaten Karangasem, bahwanya implementor juga penentu keberhasilan suatu program. Ditambah lagi koordinasi masyarakat yang belum optimal dalam pelaksanaan program DP3.

Adapun upaya yang dapat diberikan untuk mengatasi hambatan yang ada. Pertama dengan pemanfaatan media sosial dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan politik. Dengan membuat

konten video yang menarik. Kedua, dengan memperbaharui belanja jasa kantor dalam sosialisasi politik dengan mengundang politikus milenial. Hal ini sebagai upaya menarik *political interest* untuk kalangan anak muda pada program DP3. Terakhir, dengan menaikkan insentif bagi implementor program DP3 untuk umpan balik yang baik terkait pimpinan pembuat program DP3 untuk pelayanan maksimal kepada masyarakat.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa kesadaran dari masyarakat Kecamatan Kubu mengenai politik dikategorikan spektaktor yang artinya tahu tentang politik dan pernah terlibat hanya pada pemilihan umum. Peserta dari DP3 adalah dari kalangan orang tua dan sedikit dari generasi muda. Generasi muda yang terfokus dengan isu negatif dari politik sehingga menyulitkan KPU untuk menarik ketertarikan generasi muda mengenai politik. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Dewi Lestari di Kabupaten Pinrang (2018) bahwasanya keberhasilan program DP3 dapat terwujud apabila memaksimalkan pemanfaatan media elektronik dan media internet. Meninjau ini merupakan program baru dan dilaksanakan pasca pandemi Covid-19 sehingga membutuhkan beberapa penyesuaian antara bertahan hidup dan memahami politik. Program DP3 ini sebagai upaya untuk mengantisipasi juga masyarakat yang apatif mengenai giat konstruktif untuk Indonesia menjadi negara maju.

IV. KESIMPULAN

Dalam implementasinya, analisis menggunakan teori implementasi kebijakan oleh George Edward III mengidentifikasi empat dimensi utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur organisasi. Dalam dimensi komunikasi, pelaksanaan program DP3 di Kecamatan Kubu oleh Kesbangpol Kabupaten Karangasem mengedepankan sosialisasi yang transparan tanpa campur tangan pemerintah, serta konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Dalam dimensi sumber daya, Kesbangpol Kabupaten Karangasem mengalokasikan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku dan struktur organisasi yang telah ditetapkan. Anggaran yang tersedia untuk pelaksanaan DP3 difokuskan pada sosialisasi dan pendidikan politik, dengan jumlah sebesar Rp 1.786.000,00 dari Januari 2022 hingga Desember 2022. Selain itu, tersedia sarana, prasarana, dan alat operasional yang melibatkan penggunaan internet, serta wewenang yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dalam dimensi disposisi, pelaksana program DP3 mencerminkan karakteristik yang terdiri dari penugasan khusus untuk program DP3 yang belum ada, sehingga sumber daya manusia dari Kesbangpol Kabupaten Karangasem masih dikerahkan. Dalam hal belanja honorarium narasumber dan panitia, diberikan insentif.

Dalam dimensi struktur birokrasi, terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diatur dalam Peraturan Bupati Karangasem Nomor 63 Tahun 2021 sebagai dasar hukum, dan ada juga fragmentasi tanggung jawab yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam koordinasi untuk mencapai masyarakat yang pasif dalam partisipasi politik.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dalam penelitian serta referensi masih kurang yang mendasar mengenai program DP3

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan memperoleh referensi lebih banyak untuk mendukung kebaruan dari penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi program DP3

v. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ibu Dr. Dra. Meltarini, M.Si. yang senantiasa membimbing penulis dalam penelitian ini.

vi. DAFTAR PUSTAKA

- Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, 2014, 9–10.
- Amirin M. Tatang, Menyusun Rencana Penelitian, 2000. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Creswell John W dan C.N. Poth, Qualitative inquiry and reserach design : choosing among five approach, 2007, 448.
- Dewi Leslari (2019) ”Stratei Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2018 di Kabupaten Karangasem Pinrang”
- Firmansyah (2014) “Pelaksanaan Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik generasi Muda”
- Ismail Nawawi, 2009, Public Policy. Surabaya: ITS Press, Hlm 8
- Kadji, Yulianto. 2016. Metode Penelitian Ilmu Administrasi. Sleman: CV Budi Utama.
- L J Moleong and T Surjaman, 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif (Remadja Karya)
- Miriam Budiarjo, 2008. Dasar Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. Hlm 150
- Muhammad Room Chaidir (2018) ”Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Komisi Pemilihan Umum) Kabupaten Pasuruhan”
- Pandiangan, Anjani Putri. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2006. Kebijakan Public Untuk Negara-Negara Berkembang. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hlm 23
- Regan Raditya Nirwasita Harmanta. (2022) ”Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2019 Di Kota Tangerang”
- Setiawan S.Pd Albi Anggito Johan. “Metodologi Penelitian Kualitatif” ed. oleh EIIa Deffi Iestari, 2018, 268.
- Solichin Abdul Wahab, 2014. Analisis Kebijakan. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 15